

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi tingkat efektivitas penggunaan modal kerja terhadap perolehan sisa hasil usaha, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja

Perputaran modal kerja pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar belum efektif, sehingga dana yang tertanam di dalam modal kerja semakin lama, dengan rata-rata perputaran modal kerja yang hanya mencapai 0,41 kali.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu pendapatan dan biaya. Agar dapat memperoleh SHU yang menguntungkan, maka meningkatkan penjualan serta menekan biaya-biaya yang dikeluarkan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan, besar koefisien korelasi atau pengaruh efektivitas penggunaan modal kerja dan sisa hasil usaha adalah sangat lemah, pada divisi simpan pinjam sebesar 25% dan divisi pengembangan usaha dan jasa sebesar 16%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perolehan SHU tidak berpengaruh langsung oleh efektivitas penggunaan modal kerja.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan yang telah diambil, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh sisa hasil usaha yang besar, maka penggunaan modal kerja harus efektif, dengan cara pengurus diharapkan dapat meninjau kembali mengenai pengalokasian penggunaan modal kerja sehingga modal yang dipakai dapat dialokasikan kepada hal-hal yang sangat menunjang bagi perkembangan koperasi. Jika koperasi ingin meningkatkan sisa hasil usaha, selain menambah rata-rata modal kerja maka perlu diimbangi dengan meningkatkan efektivitas penggunaan modal kerja yang tentunya berarti meningkatkan penjualan serta menekan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dan bukan hanya itu saja tetapi partisipasi anggota juga harus ditingkatkan karena untuk mendapatkan pendapatan modal kerja yang tinggi itu tergantung dari seberapa besar peran anggota dalam berpartisipasi.
2. Rata-rata piutang menurun dan pinjaman kredit yang selalu menurun berarti menandakan kurangnya partisipasi anggota, untuk dapat meningkatkan pinjaman kredit pada koperasi dengan cara memberi pemahaman mengenai manfaat yang didapat dalam koperasi seperti DIKLAT Perkoperasian. Pendidikan anggota diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang manfaat jika berkoperasi.